

ABSTRAK

Fiermandy Pramono Putra. *Sepak Terjang PSSI di Indonesia Tahun 1930-1956*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi yang berjudul *Sepak Terjang PSSI di Indonesia Tahun 1930-1956* memiliki tujuan untuk menjawab tiga permasalahan, yaitu bagaimana perkembangan sepakbola yang ada di Indonesia tahun 1930-1956, apa yang menjadi latar belakang berdirinya PSSI serta kebijakan yang mereka laksanakan tahun 1930-1956, dan apa dampak yang dirasakan oleh warga Indonesia dengan kehadiran PSSI tahun 1930-1956.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo. Langkah-langkah dari metode penelitian sejarah ini adalah pemilihan topik, pengumpulan sumber dan kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan teori organisasi. Sebagai batasan, penelitian ini dimulai tahun 1930 dan berakhir tahun 1956 yang fokus utamanya berada di pulau Jawa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sepakbola di Indonesia semula dibawa oleh para pegawai yang bekerja di instansi pemerintah Hindia Belanda. Karena sepak bola dapat menjangkau hingga lapisan bawah, maka sepakbola pun berkembang dengan pesat. Hasil perkembangan tersebut dibuktikan dengan berdirinya induk sepakbola tertinggi pertama di Hindia Belanda yang dikenal dengan nama NIVB, setelah adanya perundingan dari empat *bond* yang berasal dari empat kota besar saat itu, yaitu Semarang, Batavia, Bandung, dan Surabaya. Banyaknya perlakuan yang tidak mengenakkan terhadap orang-orang bumiputera, maka mereka berinisiatif membentuk induk sepakbola yang bernama PSSI. Selanjutnya beberapa program yang telah dibuat oleh PSSI masih ada hingga sekarang, seperti kejuaraan antar kota (*Stedenwedstrijden*) menjadi kejuaraan liga, pengadaan pelatihan bagi calon pelatih di masa mendatang, adanya seleksi untuk kejuaraan lokal maupun internasional, dan kompetisi untuk pemain usia muda yang dikenal dengan nama piala Suratin. Selain itu, dengan berkembangnya PSSI dan liga di Indonesia, membuat beberapa klub memiliki basis fans yang sering dianggap sebagai pemain ke-12.

Kata Kunci: Sepakbola, NIVB, PSSI, Dampak

ABSTRACT

Fiermandy Pramono Putra. *Sepak Terjang PSSI di Indonesia Tahun 1930-1956.* Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

Thesis titled " *Sepak Terjang PSSI di Indonesia Tahun 1930-1956*, what is the background of the establishment of the PSSI and the policies they implemented in 1930-1956, and what impact was felt by Indonesian citizens with the presence of the PSSI in 1930-1956.

The method used in this research is the historical research method proposed by Kuntowijoyo. The steps of this historical research method are topic selection, source collection and source criticism, interpretation, and historiography. This research uses organisational theory. As a limitation, this research began in 1930 and ended in 1956 with its main focus on the island of Java.

The results of this study show that football in Indonesia was originally brought by employees working in Dutch East Indies government agencies. Because football can reach the bottom layer, football is growing rapidly. The results of this development were evidenced by the establishment of the first highest football parent in the Dutch East Indies known as NIVB, after negotiations from four bonds from four major cities at that time, namely Semarang, Batavia, Bandung, and Surabaya. There was a lot of unpleasant treatment towards bumiputera people, so they took the initiative to form a football parent called PSSI. Furthermore, several programs that have been created by PSSI still exist today, such as the inter-city championship (*Stedenwedstrijden*) into a league championship, the provision of training for future prospective coaches, the selection for local and international championships, and a competition for young players known as the Suratin cup. In addition, with the development of PSSI and the league in Indonesia, several clubs have a fan base that is often considered the 12th player.

Keywords: Football, NIVB, PSSI, Impact